

## PERBEDAAN PENGUKURAN LINGKAR PANGGUL LUAR DENGAN LAMA PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU

Isnitra Tutra Sayekti<sup>1)</sup>, Cynthia Puspariny<sup>2)</sup>, Eka Aprilia<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Stikes Muhammadiyah Pringsewu

### ABSTRAK

Masalah lama persalinan dikemukakan kaitannya dengan angka kematian di Indonesia. pasage atau jalan lahir atau biasa kita ketahui yaitu panggul adalah salah satu faktor penyebab lama persalinan. kelaianan dalam bentuk ukuran jalan lahir bisa menghalangi kemajuan persalinan atau menyebabkan kemacetan dan menyebabkan persalinan menjadi lama. berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan disalah satu BPS Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran untuk tahun 2014 adalah 25 kasus dari 138 persalinan yaitu sekitar 18,1% dari seluruh persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan Pengukuran Lingkaran Panggul Luar dengan Lama Persalinan pada ibu Primigravida. Metode penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin primigravida pada Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran yaitu sebanyak 26, dengan jumlah sampel 26. Hasil penelitian didapatkan tidak ada perbedaan Pengukuran lingkaran panggul luar dengan lama persalinan di Wilayah Kerja Pagelaran Bulan Mei-Juni 2015 dengan nilai  $p$ -value 0,051 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk melakukan pengukuran panggul luar pada kegiatan ANC.

Kata Kunci : Ukuran panggul luar, lama persalinan

### ABSTRACT

Delivery duration issues raised to maternal mortality in Indonesia. passage or the road was born or we always familiar know is pelvis is one of factor which cause of delivery duration. The anomaly in type of pelvis size could blocked the progress of delivery or could cause interference and cause the delivery take the long time over the normal. Based on research that had researcher did in on of health-service place in under clinic program areas of Pagelaran subdistrict for 2014 is 25 cases of 138 delivery that is about 18,1% of all delivery in that place. The research purpose to know the differentiate measured out pelvis circle with delivery duration for primigravida mother. Research method in this research is analitic that use approach cross sectional. Populations in this research is all of delivery primigravida mother in under clinic program areas of Pagelaran subdistrict that about 26 mother, with sample total 26. The result of this research there is no differentiate measured out pelvis circle with delivery duration in under clinic program areas of Pagelaran subdistrict in May to June of 2015 with  $p$ -value 0,051 bigger than  $\alpha=0,05$ . Hope this research could be the information and addition vigilance about delivery duration of primigravida mother.

Keywords : out pelvis circle, delivery duration

### PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan ibu bersalin adalah masalah terbesar di berbagai negara. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama melahirkan merupakan peristiwa bahagia tetapi seringkali berubah menjadi tragedi. Sebenarnya hampir semua kematian akibat komplikasi persalinan, salah satu komplikasi yang terkait yaitu periode kala

I yaitu kala pembukaan serviks yang melebihi batas normal (Erni, 2011)

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Angka kematian ibu (AKI) tahun 2012 untuk pertama kalinya AKI melonjak yaitu 359/100.000 KH dari tahun 2007 yang hanya 228/100.0000 (SDKI, 2012)

Penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun 2010 yaitu perdarahan sebanyak

3.114 kasus (26,9%), eklampsia sebanyak 2.653 kasus (23,0%), infeksi sebanyak 1.268 kasus (10,9%), komplikasi puerperium sebanyak 923 kasus (8,0%), partus lama sebanyak 577 kasus (5%) dan lain-lain (10,9%). Melihat angka kematian ibu dan berdasarkan penyebab maka partus lama merupakan salah satu penyebab yang berkontribusi terhadap tingginya kematian ibu.

Menurut Manuaba (2008) partus lama pada kala II merupakan persalinan yang berlangsung lebih dari 2 jam pada primigravida dan lebih dari 1 jam multigravida. Meskipun partus lama bukan merupakan penyebab utama kematian ibu, tetapi perlu ditangani dengan serius dan dirujuk ke fasilitas yang memiliki kemampuan penatalaksanaan gawat darurat obstetrik dan bayi baru lahir. Hal tersebut karena partus lama memiliki dampak yang dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi ibu, janin atau keduanya sekaligus.

Menurut Prawirohardjo (2008) beberapa dampak yang dapat ditimbulkan seperti infeksi intrapartum, ruptura uteri, cincin retraksi patologis, pembentukan fistula, cidera otot-otot dasar panggul, kaput suksedanum dan molase kepala janin. Bahkan, apabila tidak dapat terdeteksi maupun tertangani dengan baik, partus lama bisa berdampak fatal yaitu dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun janinnya (Winkjosastro, 2008).

Kelainan dalam ukuran atau bentuk jalan lahir bisa menghalangi kemajuan persalinan atau menyebabkan kemacetan dan menyebabkan partus lama. Kepala janin belum turun pada minggu ke 36 yang disebabkan janin itu terlalu besar, kesempitan panggul, lilitan tali pusar dan hidrosefalus, kelainan letak seperti lintang, lesu. Pada multipara kemungkinan kesempitan panggul dapat diduga riwayat persalinan yang buruk dan persalinan dengan SC. Kelainan vagina dapat mengganggu perjalanan persalinan seperti tumor pada vagina. Kekakuan himen dan perinium sehingga memerlukan episiotomi yang luas (Yunita, 2007).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor-faktor resiko dengan faktor efek. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* dengan teknik sampel yang digunakan adalah *cluster sampling* dengan jumlah sampel 26.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2015 bertempat di wilayah kerja Puskesmas Pagelaran. Instrumen yang digunakan adalah partograf dan jangka panggul. Data diolah dengan menggunakan uji-T (*Independent sample t-test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### a. Lama Persalinan

Analisis dari keseluruhan ibu bersalin primigravida yaitu 26, dibagi menjadi dua kategori yaitu persalinan yang <20 jam, dan persalinan yang >20 jam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil presentase pada tabel berikut:

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Lama Persalinan Ibu Primigravida

Lama persalinan	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 jam	9	34,6%
> 20 jam	17	65,4%
Total	26	100,0%

Sumber: 3 BPS Wilayah kerja Puskesmas Pagelaran

Dari distribusi frekuensi diatas didapatkan jumlah ibu bersalin 26, 9 ibu dengan lama persalinan 20 jam yaitu sekitar (34,6%) dan 17 ibu dengan lama bersalin >20 jam atau sekitar (65,4%).

#### b. Ukuran lingkaran panggul luar

Analisis ukuran lingkaran panggul luar dari semua ibu bersalin primigravida yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Distribusi Frekuensi Ukuran Lingkar Panggul Luar Ibu Bersalin Primigravida**

Ukuran	Frekuensi	Presentase (%)
70-79 cm	13	50,0
80-90 cm	13	50,0
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100,0</b>

Sumber : 3 BPS Wilayah kerja Puskesmas Pagelaran

Tabel 2. menjelaskan bahwa didapatkan jumlah ibu 26, 13 ibu yang ukuran panggul nya tidak normal (70-79) yaitu sekitar (50,0%) dan 13 ibu dengan ukuran panggul normal atau sekitar (50,0%).

### c. Analisis Perbedaan Pengukuran Lingkar Panggul Luar dengan Lama Persalinan

**Tabel 3.**  
**Perbedaan Pengukuran Lingkar Panggul Luar Dengan Lama Persalinan Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran**

Lama persalinan	N	Mean	SD	SE	p-value
<20 jam	9	81,00	3,536	1,179	0,051
>20 jam	17	77,82	3,844	0,932	

Berdasarkan tabel 3. maka diketahui bahwa mean ibu yang mengalami lama persalinan < 20 jam adalah 81,00 sedangkan mean ibu yang mengalami lama persalinan >20 jam adalah 77,82.

Hasil uji statistik diperoleh hasil p value = 0,051 sehingga  $p > \alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak. Dalam hal ini berarti dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengukuran lingkar panggul luar dengan lama persalinan pada ibu primigravida di BPS Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran.

## Pembahasan

### a. Pengukuran Lingkar Panggul Luar

Data yang diperoleh dari Bulan Mei-Juni 2015 didapatkan ukuran panggul luar dari semua ibu yang akan bersalin di 3 BPS Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran adalah sebanyak 26 orang. Didapatkan jumlah ibu 26, 13 ibu yang

ukuran panggul nya tidak normal (70-79) dan 13 ibu dengan ukuran panggul normal.

Di daerah tempat penelitian menunjukkan bahwa ukuran panggul luar yang normal dan tidak normal memiliki jumlah yang seimbang atau sama, hal ini dikarenakan ukuran panggul dari masing-masing ibu dapat dipengaruhi oleh gizi, lingkungan dan gen atau keturunan seperti pada teori (Wiknjoksastro, 2008).

Dalam hal ini ukuran panggul luar di daerah tempat penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lingkar panggul luar wanita di wilayah penelitian memiliki keseimbangan.

### b. Lama Persalinan

Data yang diperoleh dari penelitian pada Bulan Mei-Juni 2015 di 3 BPS Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran yaitu sebanyak 26 orang, dengan lama persalinan <20 jam dan >20 jam, yaitu 9 ibu dengan lama persalinan <20 jam dan 17 ibu dengan lama bersalin >20 jam. Banyak faktor yang mempengaruhi lama persalinan seperti usia, paritas, keadaan janin, his, dan keadaan panggul. Oleh karena itu pada penelitian ini dihasilkan tidak ada perbedaan dari pengukuran lingkar panggul dengan lama persalinan kemungkinan banyak faktor lain yang berpengaruh seperti kekuatan ibu saatmengejan, janin yang besar, psikologis ibu, serta peran dari penolong, hal ini sesuai dengan teori dari Manuaba (2007).

### c. Hubungan Pengukuran Lingkar Panggul Luar dengan Lama Persalinan

Berdasarkan hasil uji statistik dengan judul pengukuran lingkar panggul luar dengan lam persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran menggunakan Uji *Indepent Sampel T-test* diketahui tidak ada perbedaan dengan p-value = 0,051 dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai p value >  $\alpha$

hal ini berarti Ha ditolak dan Ho diterima, sehingga tidak ada perbedaan pengukuran lingkaran panggul luar dengan lama persalinan ibu primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran.

Pada saat peneliti melakukan penelitian di lahan, peneliti menemukan beberapa kasus kejadian partus lama yaitu pada saat responden datang dengan pembukaan 3 cm sampai dengan 12 jam tetapi pembukaan tidak bertambah namun skala nyeri yang dialami oleh responden semakin bertambah dan kontraksi semakin sering dirasakan dan teratur tetapi penurunan kepala tetap tinggi atau tetap pada Hodge III yang kemudian mengharuskan bidan untuk melakukan rujukan dan pada akhirnya di tempat rujukan responden tersebut dilakukan operasi seksio sesaria karena bayi tidak bisa lahir normal pervaginam yang disebabkan oleh sempitnya lingkaran panggul. Tetapi banyak juga kejadian partus lama yang dialami responden pada saat penelitian tetapi tidak karena lingkaran panggul dikarenakan pada saat dilakukan rujukan ke Rumah Sakit responden bisa melahirkan normal pervaginam tetapi dengan bantuan tenaga medis dan obat-obatan.

Hal ini sesuai dengan teori dalam persalinan tidak hanya (*passage*) atau jalan lahir saja yang mempengaruhi lama persalinan melainkan ada tenaga (*power*), janin dan plasenta (*passanger*), psikis ibu bersalin, penolong merupakan faktor penting pada saat persalinan. (Manuaba, 2007)

Hal ini mungkin saja menjadi salah satu alasan mengapa tidak ada perbedaan pengukuran lingkaran panggul luar dengan lama persalinan. Karena walaupun ukuran panggul luar tidak normal tetapi tidak berpengaruh terhadap lama persalinan dikarenakan bisa jadi ukuran badan janin yang kecil, ataupun tenaga ibu yang kuat, sehingga lama waktu persalinannya akan berlangsung cepat. Oleh karena itu jalan lahir bukan merupakan faktor utama

yang mempengaruhi lama persalinan. Walaupun begitu ukuran luar panggul dapat memberi petunjuk akan kemungkinan panggul sempit.

Faktor psikis sorang ibu juga sangat berpengaruh dalam lama persalinan karena apabila pada saat bersalin ibu mendapat dukungan dari suami atau keluarga dapat memberikan semangat kepada ibu pada saat bersalin sehingga proses persalinannya berlangsung lebih cepat.

Selain faktor psikis, faktor usia juga dapat mempengaruhi lamanya persalinan, usia ibu merupakan salah satu faktor resiko yang berhubungan dengan kualitas kehamilan atau berkaitan dalam kesiapan ibu dalam reproduksi. Menurut Monintja dalam Winkjosastro (2007), menyatakan bahwa faktor ibu yang memperbesar resiko kematian perinatal (*high risk matour*) adalah pada ibu dengan umur lebih tua. Ibu primipara yaitu primigravida yang berumur diatas 35 tahun. Sering ditemui perineum yang kaku dan tidak elastis, hal tersebut akan menghambat persalinan kala II dan dapat meningkatkan resiko terhadap janin. Faktor umur disebut-sebut sebagai penyebab dan predisposisi terjadinya berbagai komplikasi yang terjadi pada kehamilan dan persalinan, antara lain penyebab kelainan his, atonia uteri, plasenta, plasenta previa dan lain-lain.

Seperti disebutkan pada teori diatas bahwa penyebab lama persalinan yaitu tidak hanya faktor keadaan panggul tetapi usia juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi lama persalinan seperti hal nya pada penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Pagelaran yang menghasilkan hasil tidak ada perbedaan ukuran lingkaran panggul luar dengan lama persalinan.

Faktor paritas juga dapat mempengaruhi lama persalinan, paritas 2-3 merupakan paling aman ditinjau dari kematian maternal, paritas 1 dan lebih dari 3 mempunyai angka lebih tinggi.

Persalinan lama terutama pada primipara biasanya berkenaan dengan belum atau kurangnya persiapan perhatian dalam menghadapi persalinan (Wiknjosastro, 2007).

Hal senada juga diungkapkan oleh Mochtar (2010), yang menyatakan bahwa proses persalinan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu power. Power adalah kekuatan-kekuatan yang ada pada ibu seperti kekuatan his dan mengejan yang dapat menyebabkan servik membuka dan mendorong janin keluar.

Meskipun dalam penelitian ini tidak ada perbedaan antara ukuran panggul luar dengan lama persalinan, akan tetapi setiap ibu hamil harus dilakukan pengukuran panggul luar. Hal ini sesuai dengan teori Manuaba (2010), bahwa ukuran panggul pada ibu primigravida sangat penting diketahui untuk menjadi ramalan atau kewaspadaan terhadap jalannya persalinan. Menurut Sumarah (2008), ukuran normal panggul dari tepi atas symfisis pubis ke pertengahan antara trochanter dan spinailiaka anterior superior kemudian ke lumbal ke -5 kembali ke sisi sebaliknya sampai kembali ke tepi atas symfisis pubis adalah 80-90 cm.

Pada penelitian ini kebanyakan ibu bersalin memiliki ukuran lingkaran panggul luar dengan batas normal karena pada wanita ditemukan 45% merupakan jenis panggul gynecoid atau hampir mirip seperti lingkaran (Manuaba, 2010).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Publikasi penelitian yang meneliti tentang perbedaan pengukuran lingkaran panggul luar masih jarang sehingga peneliti untuk mendapatkan jurnal atau referensi penelitian yang berkaitan dengan pengukuran lingkaran panggul luar dengan lama persalinan sangat terbatas oleh karena itu peneliti lebih mengeksplorasi atau menjelaskan kondisi pada saat penelitian di lapangan

## SIMPULAN

Distribusi frekuensi didapatkan dari keseluruhan ibu bersalin primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran sebanyak 26 ibu. Hasil uji statistik diperoleh hasil  $p\text{ value} = 0,051$  sehingga  $p > \alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak. Dalam hal ini berarti dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengukuran lingkaran panggul luar dengan lama persalinan pada ibu primigravida di BPS Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Kesehatan, *Laporan Riset Kesehatan Dasar* (Riskesdas) (2010), Jakarta ; Badan Litbang Kesehatan.
- DEPKES RI, 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Dep. Kes RI.
- Dinkes, Kab Pringsewu. 2012
- Erni, D. 2011. *Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Manuaba, C. 2008. *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Social untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC
- Manuaba, I.G.B. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC
- \_\_\_\_\_. 2010. *Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC
- Mochtar, Rustam, 2010. *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi*, Jilid 1. EGC. Jakarta
- Prawirohardjo, S. 2008. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT.Bina Pustaka
- Sumarah, Widiastuti, Y. Wiyanti, N. 2008. *Perawatan ibu bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka
- Wiknjosastro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP
- Wiknjosastro, H. 2008. *Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: YBPSP
- Yunita. 2007. *Usia Dengan Lama Persalinan*. (Online), ([www.pondokibu.com](http://www.pondokibu.com)) diakses 10 April 2015.